



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 09 Januari 2025

Halaman: 5

► PENGELOLAAN SAMPAH

DLH Gandeng Petugas Pengangkut

GONDOKUSUMAN—Pemkot Jogja terus berupaya menuntaskan persoalan sampah. Terbaru, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja akan mengupayakan terhubungnya sampah rumah tangga dan depo sampah dengan menggunakan transporter atau petugas pengangkut sampah.

Kabid Pengelolaan Persampahan DLH Kota Jogja, Ahmad Haryoko, menyebut jajarannya tengah menelakan transporter yang nantinya mengangkut sampah dari rumah tangga ke depo. Pada Januari ada dua kemantren yang dipetakan. Kemudian pada Februari ada lima kemantren, dan Maret tujuh kemantren.

"Memasuki April, seluruh kemantren sudah memiliki transporter yang rutin mengambil sampah dari rumah tangga untuk disetorkan ke depo," ujar Haryoko, Rabu (8/1).

Haryoko menyebut transporter dibekali kartu identitas dan terkoneksi dengan depo. Sebelum ada pembatasan sampah di depo, jumlah transporter atau pengepuk mencapai 550 hingga 600 orang. DLH kini tengah berupaya agar seluruh transporter dapat kembali aktif bahkan bisa menjadi pekerjaan utama. Ke depan, selain mengangkut sampah rumah tangga transporter juga dimungkinkan menjadi mitra DLH sebagai petugas pemungut retribusi.

"Jadi ada dua tugas yakni mendistribusikan sampah dari wilayah ke depo, sekaligus memungut retribusi di tiap rumah tangga, terutama ketika regulasi retribusi sudah direvisi. Selama ini kami yang *door to door* [memungut retribusi]," katanya.

Haryoko menargetkan seluruh sampah di Kota Jogja bisa terkelola seluruhnya pada April 2025. Hingga saat ini, volume sampah di Kota Jogja mencapai 245 ton/hari. Sementara, dengan mesin insinerator yang berlokasi di Giwangan, sampah mampu berkurang 30 ton/hari. Sedangkan insinerator di Sitimulyo, Piyungan, mampu mengurangi sampah hingga 55 ton/hari, terdiri dari pengelolaan sampah sebanyak 30 ton dan sampah yang diolah menjadi RDF sebanyak 25 ton. "Di TPS3R Nitikan mengolah 55 ton/hari, TPS Kanan 25 ton/hari, dan TPS Karangmiri 15 ton/hari. Di samping itu masih ada 45 ton/hari yang dikelola dengan sistem kerja sama pihak swasta," tuturnya.

Dengan skema pengolahan sampah tersebut masih ada 20 ton sampah yang belum terkelola dan menumpuk di depo. Haryoko memastikan seluruhnya segera terselesaikan. (Aji Annisa Kari)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005